

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemampuan koneksi matematis siswa. kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan realistik lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberikan pembelajaran biasa. Siswa yang diajar dengan pendekatan realistik memperoleh rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 57,42 sebelumnya 17,97 (*N-gain* kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,638), sementara siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa memperoleh rata – rata kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 48,39 sebelumnya 18,21 (*N-gain* kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,540).
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan realistik lebih tinggi daripada kemampuan koneksi matematis siswa yang diberikan pembelajaran biasa. Siswa yang diajar dengan pembelajaran pendekatan realistik memperoleh rata-rata

kemampuan koneksi matematis sebesar 126,13 sebelumnya 98,13 (*N-Gain* kemampuan koneksi matematis sebesar 0,4558 ), sementara siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa memperoleh rata-rata kemandirian belajar matematika sebesar 113,24 sebelumnya 99,18 (*N-Gain* koneksi matematis sebesar 0,2310).

3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini juga diartikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sedang kemampuan awal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (pembelajaran dengan pendekatan realistik dan pembelajaran biasa) dan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang dan rendah) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

5. Proses jawaban siswa terkait kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis pada pembelajaran dengan pendekatan realistik lebih bervariasi dan lebih baik dibanding dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pembelajaran dengan pendekatan realistik maupun pembelajaran biasa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal – hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika
  - a. Pendekatan realistik pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok.
  - b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran dengan pendekatan realistik pada pokok bahasan kubus dan balok.
  - c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan realistik adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri, mandiri dan kreatif

dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi yang menjadi pelajaran menyulitkan bagi siswa.

- d. Agar pembelajaran dengan pendekatan realistik lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik meliputi (LAS, RPP, media pembelajaran yang digunakan).
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori – teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.

## 2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pembelajaran dengan pendekatan realistik menekankan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa.
- b. Pembelajaran dengan pendekatan realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa pada pokok bahasan kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan realistik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan realistik dalam peningkatan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- c. Berdasarkan hasil temuan dilapangan ternyata indikator pemecahan masalah pada aspek memeriksa kembali hasil jawaban memperoleh tingkat terendah. Oleh karena itu perlu adanya usaha latihan dan penekanan pada bagian pertanyaan untuk aspek memeriksa kembali hasil jawaban siswa.
- d. Berdasarkan hasil temuan dilapangan ternyata indikator koneksi matematis pada aspek mengkoneksikan matematika dengan disiplin ilmu lain memperoleh tingkat terendah. Oleh karena itu perlu adanya usaha latihan dan penekanan pada bagian pertanyaan untuk aspek ini.
- e. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis belajar siswa lebih tinggi daripada pembelajaran biasa. Bagaimana dengan peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa dan aspek lainnya dan korelasinya terhadap KAM siswa sangat menarik untuk dikaji lebih dalam.